

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *COURSE RIVIEW HORAY* BERBASIS
MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA
DIDIK SD**

Amara Qonita Nur Izzati¹, Dhina Cahya Rohim², Moh. Aris Prasetyanto³

^{1,2,3}PGSD FEPH Universitas Muhammadiyah Kudus

¹amaraqonita025@gmail.com, ²dhinacahya@umkudus.ac.id,

³arisprasetyanto@umkudus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of Course Review Horay learning model based on Wordwall media on mathematics learning outcomes of elementary school students. The background of this study is based on the mathematics learning outcomes of students who are still not optimal, one of which is caused by the lack of variety in the use of learning models. The method used was pre-experiment with a one group pre-test-post-test design which was carried out on third grade students of Aisyiyah Multilingual Darussalam Elementary School Getasrabi. The research instruments were tests (pre-test and post-test), student response questionnaires, and observation sheets. The results showed a significant increase in post-test scores compared to the pre-test, with the average score increasing from 52.64 to 87.23. The paired t-test showed a significant effect of the learning model on learning outcomes. In addition, the calculation of N-Gain test showed a score of 0.73 which is included in the high category. The questionnaire results also showed that students responded positively to learning with the model. Based on the results of hypothesis testing, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that the Course Review Horay model based on Wordwall media is effective in improving the mathematics learning outcomes of elementary school students.

Keywords: Course Review Horay, learning outcomes, Wordwall.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall* terhadap hasil belajar matematika peserta didik SD. Latar belakang penelitian ini didasari oleh hasil belajar matematika peserta didik yang masih belum optimal, salah satunya disebabkan oleh kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain one group *pre-test-post-test* yang dilaksanakan pada siswa kelas III SD Aisyiyah Multilingual Darussalam Getasrabi. Instrumen penelitian berupa tes (*pre-test* dan *post-test*), angket respon siswa, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai *post-test* dibandingkan *pre-test*, dengan rata-rata skor meningkat dari 52,64 menjadi 87,23. Uji paired t-test menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran terhadap hasil belajar. Selain itu, perhitungan uji *N-Gain* menunjukkan skor sebesar

0,73 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil angket juga menunjukkan bahwa siswa merespon positif pembelajaran dengan model tersebut. Berdasarkan hasil uji hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Course Review Horay berbasis media Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik SD.

Kata kunci: *Course Review Horay*, hasil belajar, *Wordwall*.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat di masa ini dan di masa yang akan datang. Pendidikan dapat mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik agar mempunyai pengetahuan, kreativitas, kesehatan jasmani dan rohani, budi pekerti yang baik, serta mampu menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab (Dwi, 2022).

Pendidikan harus dikembangkan agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Khasanah, 2019). Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi bangsa agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan terdiri atas beberapa materi pembelajaran. Salah satu materi pokok yang harus dikuasai peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah adalah matematika (Intan et al., 2022). Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting dan perlu dipelajari oleh semua peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Kusfabianto et al., 2019). Matematika merupakan salah satu pendidikan dan pengetahuan dasar yang terpenting dalam ilmu sosial maupun ilmu eksak karena matematika memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari (Dian Yulianti, 2017). Menurut Hamzah, A., 2016 tujuan matematika yaitu untuk meningkatkan daya berpikir peserta didik, meningkatkan kecerdasan, perubahan sikap kearah positif, dan menerapkan cara berpikir dengan pembuktian.

Mengingat pentingnya matematika, maka proses

pembelajaran matematika hendaknya dilaksanakan secara bermakna. Seharusnya guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode serta teknik pembelajaran agar peserta didik lebih aktif, sehingga mempengaruhi hasil dan keberhasilan pembelajaran (Kusfabianto et al., 2019).

Hasil belajar adalah nilai dan keterampilan seseorang yang didapat oleh individu setelah mengikuti proses belajar (Cahya Rohim, 2015). Hasil belajar matematika, ditentukan oleh minat peserta didik dan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih tertarik, mengerti, dan berperan aktif dalam pembelajaran (Salantina, 2020). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas III SD Aisyiyah Multilingual Darussalam Getasrabi, menunjukkan bahwa metode pembelajaran matematika yang diterapkan guru saat ini adalah metode ceramah yang cenderung monoton dan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan peserta didik cepat bosan saat proses pembelajaran, yang akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka,

sehingga belum mencapai standar yang diharapkan.

Menurut Mariani, 2017 Sebagian besar peserta didik kurang berminat belajar matematika, karena bagi peserta didik pelajaran tersebut adalah pelajaran yang dirasa paling sulit dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Kurangnya minat peserta didik dan pembelajaran yang dilakukan secara monoton menjadikan proses belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik. Akibatnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan (Hardiana et al., 2015).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru hendaknya mengembangkan model yang berbeda agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru dapat memilih model yang tepat agar menjadikan pembelajaran matematika menyenangkan dan membangun suasana kelas menjadi aktif. Ada banyak model pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah model pembelajaran Course Review Horay. (Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, 2013).

Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran Course Review Horay diharapkan dapat mengaktifkan kerjasama untuk memecahkan masalah dengan membentuk kelompok atau individu (Majapura, 2021). Penerapan model course review horay pembelajaran akan lebih menarik sehingga mendorong peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran serta membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar dan melatih kerjasama (Anggraeni et al., 2019). Model Pembelajaran Course Review Horay dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami materi yang kompleks serta untuk mengevaluasi Tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menguasai topik yang diajarkan (Gebby Gusniarti Resiwi. et al., 2023). Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan pengujian dan pemahaman peserta didik menggunakan soal, dimana jawaban dari peserta didik dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Kelompok/peserta

didik yang menjawab dengan benar terlebih dahulu harus berteriak “horey” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya (Eliyah, S., Isnani, & Utami, 2018) Dalam model pembelajaran ini guru dapat memberikan soal secara langsung atau dengan bantuan media pembelajaran interaktif.

Media pembelajaran interaktif dapat mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Media ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar dan kualitas pembelajaran peserta didik (Tiari, D. A., Nunuk, S., and Suharno, 2016). Salah satu media interaktif yang dapat dikembangkan guru dalam mendukung proses pembelajaran adalah media wordwall (Aeni et al., 2022). Wordwall adalah website yang dapat diakses kapanpun dan oleh siapapun, tanpa batas waktu dan tempat serta dapat digunakan secara gratis, wordwall dirancang untuk mempermudah pendidik dalam membuat media pembelajaran online berbasis game edukasi sesuai materi yang akan diajarkan (Fuad, 2020). Melalui penggunaan platform ini, pengajar dapat merancang beragam

permainan, quiz, dan kegiatan Latihan yang menarik, disesuaikan dengan kebutuhan dan cara belajar siswa yang beragam (Mustofa et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas penggunaan model course review horay berbasis media wordwall terhadap hasil belajar matematika peserta didik SD” sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SD” digunakan metode penelitian pre-ekserimen dengan model one group pretest-posttest. Dalam metode ini, penelitian dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini adalah pelaksanaan inti yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut : Mengaplikasikan model pembelajaran Course Review Horay dengan media

Wordwall di kelas yang ditentukan, Melakukan pre-test sebelum pembelajaran dan post-test setelah pembelajaran untuk mengukur perubahan hasil belajar, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner, dan Menggunakan teknik statistik (misalnya, uji t) untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta menentukan signifikansi perubahannya. Peneliti mengambil lokasi di SD Aisyiyah Multilingual Darussalam yang berada di desa Getasrabi , Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Populasi yang ditentukan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SeGugus Mekarsari yang terletak di Getassrabi, yang terdiri dari 7 sekolah dasar, dengan memilih kelas 3 yang berjumlah 111 siswa. Dari sampel tersebut dipilih SD Aisyiyah Multilingual Darussalam yang terdiri 22 siswa sebagai kelas eksperimen, sementara SDN 3 yang terdiri 25 siswa dipilih sebagai kelas yang akan diberikan uji validitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Tes, observasi, dan angket. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest. Desain ini melibatkan pengukuran prestasi

belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) penerapan. Pada tahap pertama, peneliti akan mengukur hasil belajar siswa melalui pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Kemudian, peneliti menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada peserta didik. Setelah itu, peneliti memberikan soal posttest. Posttest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *course review horay*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika siswa SD. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas 3 SD Aisyiyah Multilingual Darussalam Getasrabi dengan jumlah 22 siswa.

1.1 Analisis Instrumen

1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilaksanakan di SDN 3 Getasrabi dengan melibatkan 22 siswa sebagai responden. Instrumen yang digunakan berupa 25

butir soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana setiap butir soal mampu mengukur indikator yang diharapkan secara tepat dan akurat. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan perhitungan tingkat kevalidan dan ketidakevalidan setiap butir soal. Hasil dari analisis ini menunjukkan butir soal mana saja yang tergolong valid dan layak digunakan, serta butir soal yang tidak valid dan perlu diperbaiki atau diganti. Kriteria perhitungan yang digunakan pada penelitian ini adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai 0,05 maka, instrumen soal tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen soal dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas instrument soal sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No. Soal	Pearson Correltion	Sig. (2-tiled)	Keterangan
1	0,234	0,295	Tidak Valid
2	0,542	0,009	Valid
3	0,689	0,000	Valid
4	0,337	0,125	Tidak Valid
5	0,583	0,004	Valid
6	0,475	0,026	Valid
7	0,252	0,258	Tidak Valid
8	0,566	0,006	Valid
9	0,559	0,007	Valid
10	0,827	0,000	Valid

No. Soal	Pearson Correltion	Sig. (2-tiled)	Keterangan
11	0,712	0,000	Valid
12	-0,011	0,960	Tidak Valid
13	0,656	0,001	Valid
14	0,181	0,421	Tidak Valid
15	0,660	0,001	Valid
16	0,353	0,107	Tidak Valid
17	0,461	0,031	Valid
18	0,633	0,002	Valid
19	0,660	0,001	Valid
20	0,829	0,000	Valid
21	0,585	0,004	Valid
22	0,149	0,508	Tidak Valid
23	0,653	0,001	Valid
24	0,744	0,000	Valid
25	0,398	0,067	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir soal pilihan ganda yang diuji, terdapat 16 soal yang dinyatakan valid yaitu soal 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 24 dan 9 soal tidak valid yaitu 1, 4, 7, 12, 14, 16, 17, 25. Dari jumlah tersebut, dipilih 15 soal yang memenuhi kriteria validitas untuk digunakan dalam tahap selanjutnya, yaitu uji reliabilitas

1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Semakin mendekati angka 1,00, maka reliabilitas instrumen semakin tinggi. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.889	16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889 dari 16 butir soal yang valid. Nilai ini berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

1.1.3 Hasil Uji Daya Beda Soal

Uji daya beda soal dilakukan untuk menilai kemampuan setiap butir soal dalam membedakan kemampuan tinggi dan rendahnya siswa. Berdasarkan indeks daya pembeda (D), daya beda dikategorikan sebagai berikut D = 0,00–0,20 (jelek), D = 0,21–0,40 (cukup), D = 0,41–0,70 (baik), dan D = 0,71–1,00 (sangat baik). Soal dengan kategori baik dan sangat baik dinilai layak digunakan, sementara soal dengan kategori cukup dapat dipertimbangkan dengan revisi, dan soal berkategori jelek sebaiknya diperbaiki atau diganti.

Tabel 3 Hasil Uji Daya Beda Soal

Nomor Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori Daya Pembeda
1	0.184	Jelek
2	0.477	Baik
3	0.639	Baik
4	0.303	Cukup
5	0.524	Baik
6	0.419	Baik

Nomor Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori Daya Pembeda
7	0.175	Jelek
8	0.522	Baik
9	0.509	Baik
10	0.798	Sangat Baik
11	0.663	Baik
12	-0.080	Jelek
13	0.602	Baik
14	0.144	Jelek
15	0.607	Baik
16	0.297	Cukup
17	0.392	Cukup
18	0.575	Baik
19	0.607	Baik
20	0.799	Sangat Baik
21	0.532	Baik
22	0.098	Jelek
23	0.601	Baik
24	0.706	Sangat Baik
25	0.328	Cukup

Berdasarkan hasil uji daya beda terhadap 25 butir soal diatas, diperoleh bahwa 15 soal (60%) berkategori baik, 3 soal (12%) berkategori sangat baik, 4 soal (16%) berkategori cukup, dan 3 soal (12%) berkategori jelek.

1.1.4 Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana soal dapat dikerjakan oleh siswa, berdasarkan proporsi siswa yang menjawab benar. Soal dikategorikan sukar jika nilai P antara 0,00-0,30, kategori sedang jika 0,31-0,70, dan kategori mudah jika 0,71-1,00. Berikut hasil uji tingkat kesukaran soal :

Tabel 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Mean	Tingkat Kesukaran
1	0,91	Mudah
2	0,64	Sedang
3	0,59	Sedang
4	0,95	Mudah
5	0,68	Sedang
6	0,82	Mudah
7	0,73	Mudah
8	0,86	Mudah
9	0,82	Mudah
10	0,68	Sedang
11	0,45	Sedang
12	0,18	Sukar
13	0,59	Sedang
14	0,95	Mudah
15	0,64	Sedang
16	0,86	Mudah
17	0,68	Sedang
18	0,50	Sedang
19	0,64	Sedang
20	0,64	Sedang
21	0,77	Mudah
22	0,91	Mudah
23	0,68	Sedang
24	0,73	Mudah
25	0,73	Mudah

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dari 25 soal yang dianalisis, terdapat 14 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 10 soal termasuk dalam kategori sedang, dan hanya 1 soal yang tergolong sukar.

1.1.5 Hasil Belajar *Pre-test* dan *Post-test*

Pada penelitian ini *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall*.

Tabel 5 Hasil Belajar *Pre-test* dan *Postest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Abdulloh	73	100
2	Anindita	40	80
3	Asiyah	33	67
4	Balqis	67	93
5	Basyasya	40	73
6	Daska	60	100
7	Fatan	53	93
8	Hanum	40	80
9	Iqbal	33	73
10	Kayyisa	53	87
11	Miftaqil	40	80
12	Hafidz	53	93
13	Nada	60	93
14	Najwa	40	87
15	Nayra	67	93
16	Roichatul	53	87
17	Safira	33	87
18	Sonia	67	93
19	Usman	40	73
20	Abbad	67	100
21	Hugo	53	87
22	Hafshah	93	100
Rata-rata		52,64	87,23

Berdasarkan data hasil belajar siswa, diketahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebesar 52,64. Sedangkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 87,3.

1.1.6 Hasil Angket Respon Siswa

Angket ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana siswa merasa terbantu, tertarik, dan termotivasi dengan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall*. Angket ini berisi 10 pertanyaan sederhana dengan jawaban “Ya” atau “Tidak, dimana setiap jawaban “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0.

Tabel 6 Hasil Angket Respon Siswa

No.	Pertanyaan										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3
5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
14	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6
15	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7
17	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8

Berikut hasil angket respon siswa berdasarkan 10 aspek pertanyaan :

1. Sebanyak 19 siswa merasa terbantu memahami materi pelajaran dengan media *Wordwall*.
2. Sebanyak 17 siswa merasa *Wordwall* membantu mereka mengingat informasi melalui permainan.

3. Sebanyak 17 siswa menyatakan model *Course Review Horay* memudahkan pemahaman konsep.
4. Sebanyak 18 siswa merasa lebih termotivasi belajar dengan model pembelajaran ini.
5. Sebanyak 19 siswa lebih menyukai belajar dengan teknologi seperti *Wordwall* dibandingkan buku teks.
6. Sebanyak 16 siswa merasa lebih mudah berkomunikasi dengan teman saat menggunakan model CRH.
7. Sebanyak 15 siswa menyatakan pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa saling menghargai.
8. Sebanyak 16 siswa merasa guru lebih mudah menjelaskan materi saat menggunakan *Wordwall*.
9. Sebanyak 16 siswa ingin merekomendasikan *Wordwall* kepada teman-temannya.
10. Sebanyak 17 siswa ingin terus menggunakan model pembelajaran ini di pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 22 siswa, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall*. Skor

pengumpulan kemudian dihitung menggunakan rumus $P = (\text{jumlah skor pengumpulan} / \text{skor maksimal}) \times 100$, dengan skor pengumpulan dari jawaban “Ya” sebanyak 170 dan skor maksimal sebanyak 220, diperoleh rata-rata presentase respon siswa sebesar 77,3%.

Berdasarkan kategori interval pada Tabel 3.4 Kriteria Analisis Respon Siswa, nilai tersebut berada dalam rentang 76% - 100% yang termasuk dalam kategori “Setuju”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa setuju terhadap penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall*.

1.1.7 Hasil Uji Observasi Pembelajaran

Observasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) berbasis media *Wordwall* yang diterapkan oleh peneliti kepada siswa kelas 3 SD Aisyiyah Multilingual Darussalam Getasrabi. Lembar observasi berisi 15 aspek yang mencerminkan keterlaksanaan interaksi selama proses belajar mengajar. Observer mengisi lembar observasi dengan jawaban “Ya” (Skor 1) dan “Tidak”

(Skor 0), sesuai dengan kejadian dikelas.

Tabel 7 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran

No. Aspek	Jawaban ya (1)	Jawaban tidak (0)
1	1	0
2	1	0
3	1	0
4	1	0
5	1	0
6	1	0
7	1	0
8	1	0
9	1	0
10	1	0
11	1	0
12	1	0
13	1	0
14	1	0
15	1	0

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer Rosiana, S.Pd, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika dikelas III dengan menggunakan model *Course Review Horay* berbasis media wordwll berjalan efektif dan optimal. Seluruh Indikator dalam lembar observasi memperoleh skor "Ya" (1), yang menunjukkan bahwa setiap aspek pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Berikut hasil lembar observasi :

1. Model *Course Review Horay* diterapkan sesuai dengan prosedur.

2. Media *Wordwall* digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.
3. Siswa aktif berpartisipasi dalam setiap sesi kegiatan.
4. *Wordwall* mampu menarik perhatian siswa.
5. *Wordwall* mempermudah pemahaman materi matematika.
6. Guru memberikan waktu yang cukup di setiap tahap pembelajaran.
7. Pemahaman siswa meningkat setelah menggunakan *Wordwall*.
8. Guru menggunakan strategi yang bervariasi dalam mengelola kelas.
9. Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompok.
10. Siswa mematuhi aturan selama kegiatan berlangsung.
11. *Wordwall* membantu mengurangi kebosanan saat belajar.
12. Kegiatan berlangsung arik tanpa gangguan teknis.
13. Siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi.
14. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif.
15. Siswa menunjukkan rasa percaya diri saat menjawab pertanyaan.

1.2 Uji Prasyarat

1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode Shapiro-Wilk, dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

	Test Of Normality		
	Shapiro-W		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i> Score	0,912	0,22	0,053

Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, data *Pre-test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,053 dan *Post-test* sebesar 0,069. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi normal.

1.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok yang sama. Uji yang digunakan adalah paired t-test karena pengukuran dilakukan pada kelompok yang sama sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan. Tujuan

dari uji ini adalah untuk melihat apakah rata-rata *post-test* secara signifikan lebih tinggi dari *pre-test*.

Hipotesis yang diuji adalah (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara model *Course Review Horay* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan (H_1) menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara model *Course Review Horay* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 9 Hasil Uji Paired Sample T-test

	Paired Samples Statistics			
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pre-test</i> Score	52,64	22	15,573	3,320
<i>Post-test</i> Score	87,23	22	9,822	2,094

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh rata-rata nilai *pre-test* adalah 52,64 dan *post-test* 87,23, yang menunjukkan adanya peningkatan setelah perlakuan yang menunjukkan peningkatan nilai signifikan dari *pre-test* ke *post-test*. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil model *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

1.2.3 Uji N-Gain

Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran. Data yang digunakan diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Berikut adalah hasil uji *N-Gain* :

Tabel 10 Hasil Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-gain Score	22	0,51	1,00	0,7661	0,1486
N-gain Persen	22	0,50,57	100,00	76,612	14,8655

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,7661 termasuk dalam kategori tinggi karena berada diatas 0,7 sesuai dengan Tabel 3.7 Kriteria Gain Ternormalisasi. Sementara itu, rata-rata presentase sebesar 76,61% termasuk dalam kategori Efektif, Karena melebihi 76% berdasarkan Tabel 3.8 Kriteria Penentuan Keefektivan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall* efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

E. Kesimpulan

Pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall* di kelas III SD Aisyiyah Multilingual Darussalam Getasrabi terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini diperkuat dengan hasil lembar observasi guru, di mana seluruh indikator (10 aspek) memperoleh jawaban "Ya", menandakan pelaksanaan pembelajaran sesuai rencana. Penerapan model *Course Review Horay* berbasis media *Wordwall* menunjukkan hasil uji *Paired Sample T-test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai meningkat dari 52,64 menjadi 87,23. Selain itu, hasil uji *N-Gain* menunjukkan skor sebesar 0,73 (kategori tinggi). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Respon peserta didik terhadap penerapan model CRH berbasis *Wordwall* sangat positif. Hasil angket menunjukkan 77,3% siswa memberikan tanggapan "setuju"

terhadap penerapan model ini. Peserta didik merasa lebih termotivasi, senang, dan mudah memahami materi matematika ketika pembelajaran dikemas secara interaktif melalui media *Wordwall*.

review horay berbantuan power point. *Jes-Mat*, 4(2), 131–140.

Fuad, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VI A SD Darul Ulum Bungurasih Waru Sidoarjo. *Skripsi*, 6.

Gebby Gusniarti Resiwi., M Taheri Akhbar, & Mega Prasrihamni. (2023). Pengaruh model pembelajaran Course Review Horay Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 27 Gelumbang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 1026–1035.

Hamzah, A., & M. (2016). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. *PT RajaGrafindo Persada*.

Hardiana, Y., Andari, T., & Krisdiana, I. (2015). Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Menggunakan Media Ular Tangga Dan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Ditinjau Dari Adversity Quotient (Aq) Tahun Ajaran 2014 / 2015. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(1), 71.

<https://doi.org/10.25273/jipm.v4i1.840>

Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3302–3313.

Khasanah, E. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Dan Self-Confidence Peserta Didik Pada Kelas XI MA/SMA. *Skripsi*.

Kusfianto, J., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. 3(2), 87–92.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. S. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.

<https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Motode Pembelajaran di sekolah*. 392(2).

Anggraeni, Y., Iriawan, B., & Hermawan. (2019). Penerapan Model Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 4(1), 205–216.

Cahya Rohim, D. (2015). *Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. 2(3), 41–60.

Dian Yulianti. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI MIN 12 Bandar Lampung. *Skripsi*.

Dwi, H. M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Hsil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 105 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*.

Eliyah, S., Isnani, & Utami, W. B. (2018). Keefektifan model pembelajaran course

- Majapura, S. D. N. (2021). *Implementasi Model Course Review Horay Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Vb Sdn 1 Majapura Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*.
- Mariani, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Pembagian Pada Siswa Kelas Ii Sd Muhammadiyah 4 Batu. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(2), 599. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i2.5306>
- Mustofa, A. S., Sari, Y., & Jupriyanto. (2025). Pengaruh media interaktif Word Wall Berbasis Tpack Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 112–125.
- Salantina, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Kuningan. *Jurnal Euclid*, 5(1), 70–89.
- Tiari, D. A., Nunuk, S., and Suharno, S. (2016). Penerapan Interaktif Untuk Multimedia Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Struktur Organ Tubuh Manusia Dan Fungsinya. *Teknodika*, 14(1).